

Ironi Tokoh Pastor Antoine Leduc dalam Film Aurore (2005) = The Irony of Pastor Antoine Leduc in the film Aurore (2005)

Vanessa Tandy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528654&lokasi=lokal>

Abstrak

Cerita mengenai penyiksaan terhadap Aurore Gagnon dikenal sebagai tragedi nasional di Kanada yang menampilkan nilai sosial budaya yang ada pada masanya di awal abad ke-20. Pada tahun 2005, muncul film dengan judul Aurore yang disutradarai oleh Luc Dionne. Terdapat karakter sentral dalam film ini, yaitu Pastor Antoine Leduc yang merupakan pemimpin agama di Québec yang dikenal sangat patuh pada nilai-nilai Gereja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah permasalahan antara tokoh Pastor Antoine Leduc dengan masyarakat kota Fortierville yang dapat ditafsirkan sebagai sebuah ironi. Pada bagian analisis naratif digunakan teori naratif A.J Greimas (1966) dan Tzvetan Todorov (1969) untuk membagi peristiwa dan alur, serta aspek pemaknaan warna oleh Bellantoni (2011). Pada bagian tematis, digunakan teori mengenai ironi oleh D.C Muecke (1972) dan psikoanalisis oleh Freud (1885). Hasil analisis menunjukkan bahwa Pastor Antoine Leduc menyalahgunakan kekuasaan yang ia miliki sebagai tokoh agama, yang menunjukkan adanya ironi situasional yang kemudian menyebabkan ironi tragis dan dramatis. Ironi yang ada tercipta berakar pada kegagalan pada kepribadian Pastor Antoine menyeimbangkan struktur psikisnya akibat dominasi Id berupa keinginan utamanya untuk pergi ke Vatikan.

.....The story of the torture of Aurore Gagnon is known as a national tragedy in Canada that displays the socio-cultural values of its time in the early 20th century. In 2005, there was a movie called Aurore directed by Luc Dionne. There is a central character in this movie, Father Antoine Leduc, who is a religious leader in Québec, a city known to be very obedient to the values of the Church. This study aims to examine the problems between the character of Father Antoine Leduc and the people of Fortierville that can be interpreted as irony. In the narrative analysis section, the narrative theories of A.J Greimas (1966) and Tzvetan Todorov (1969) are used to divide events and plot, as well as aspects of color meaning by Bellantoni (2011). In the thematic part, the theories of irony by D.C Muecke (1972) and psychoanalysis by Freud (1885) were used. The analysis shows that Father Antoine Leduc abuses the power he has as a religious figure, which shows the existence of situational irony which then causes tragic and dramatic irony. The irony created is rooted in the failure of Father Antoine's personality to balance his psychic structure due to the dominance of the Id in the form of his ultimate desire to go to the Vatican.